
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

Ihsan Nurkhakim^{1*}, Warju², Lilik Anifah³, I Gusti Putu Asto Budi Jahjanto⁴

¹²³⁴Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Surabaya

Email: 24070895053@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar dan kedisiplinan adalah dua faktor penting yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar seorang siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif jurusan TKJ SMKN 1 Geger. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan Explanatory Survey. Jumlah sampel sebanyak 74 siswa pada jurusan TKJ, pengambilan data motivasi belajar dan kedisiplinan menggunakan kuesioner. Data yang didapat dianalisis menggunakan analisis asumsi klasik kemudian dilanjutkan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R square). Hasil temuan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar ($t_{hit} 4,894 > t_{tab} 1,999$, sig 0,000 < 0,05) dan kedisiplinan ($t_{hit} 7,352 > t_{tab} 1,999$, sig 0,000 < 0,05) terhadap prestasi belajar. Kedua variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara bersama-sama ($F_{hitung} 94,518$, sig 0,000 < 0,05), dan kekuatan korelasi pada hasil penelitian ini sebesar 72,7%. Disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: kedisiplinan, motivasi belajar, dan prestasi belajar

Abstract

Learning motivation and discipline are two important factors that have an influence on a student's learning achievement in the learning process at school. This study aims to analyze the influence of learning motivation and student discipline on learning achievement in productive subjects of TKJ majors at SMKN 1 Geger. Quantitative research uses the Explanatory Survey approach. The number of samples is 74 students in the TKJ major, data collection on learning motivation and discipline using a questionnaire. The data obtained were analyzed using classical assumption analysis then continued with multiple linear regression tests, t tests, F tests, and determination coefficient tests (R square). The findings showed that there was a significant influence of learning motivation ($t_{hit} 4.894 > t_{tab} 1.999$, sig 0.000 < 0.05) and discipline ($t_{hit} 7.352 > t_{tab} 1.999$, sig 0.000 < 0.05) on learning achievement. Both variables X_1 and X_2 have a joint effect (F count 94.518, sig 0.000 < 0.05), and the strength of the correlation in the results of this study is 72.7%. It is concluded that learning motivation and discipline have a significant effect on student learning achievement.

Keywords: discipline, learning motivation, and learning achievement

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan yang berfokus untuk mencetak SDM diusia produktif siap bersaing di dunia kerja/industri serta dunia usaha. Sistem pembelajaran pada jenjang SMK mayoritas 70% berfokus pada kegiatan praktek dan 30% teori sehingga menuntut siswa untuk terus belajar dengan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja yang sangat dinamis (Ashad *et al.*,

2024). Seseorang yang bersekolah pada jenjang SMK adalah seseorang yang mempunyai harapan untuk cepat bekerja setelah lulus dengan keterampilan mumpuni yang diperoleh selama bersekolah di SMK (Sobari *et al.*, 2023). Harapan yang kuat untuk cepat bekerja sesuai keinginan serta tuntutan dunia kerja yang besar dan persaingan kuat membuat siswa jenjang SMK harus memiliki kemampuan mumpuni untuk dapat bersaing. Akan tetapi, fakta dilapangan menunjukkan harapan yang besar ini masih belum diiringi dengan kedisiplinan dan motivasi atau kemauan untuk belajar yang kuat dari siswa SMK itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi melalui tanya jawab dan wawancara yang telah dilakukan pada siswa/siswi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Geger motivasi dan kedisiplinan siswa jurusan TKJ sangatlah beragam. Siswa yang motivasi belajar dan kedisiplinan baik cenderung menghasilkan prestasi belajar baik, karena siswa-siswa tersebut memiliki tujuan atau harapan dimasa depan setelah lulus sekolah. Bagi siswa yang motivasi dan kedisiplinan rendah seperti: masih adanya beberapa siswa yang tidur pada saat jam pelajaran baik teori maupun praktek, sering keluar kelas untuk ke kantin, bermain handphone pada saat jam pelajaran berlangsung, kurang disiplin waktu (terlambat datang sekolah), dan sering menunda tugas PR, dan masih ada beberapa siswa yang membolos. Berdasarkan hal-hal tersebut sangat dimungkinkan prestasi belajar pada anak-anak tersebut menjadi rendah. Rata-rata prestasi belajar pada sebagian siswa jurusan TKJ sebesar 72 sampai 74, masih dibawah KKM yang di tentukan sebesar 75. Rendahnya prestasi belajar sangat berdampak pada rendahnya kualitas lulusan yang dihasilkan. Rendahnya kualitas SDM ini nantinya akan berdampak pada daya saing siswa pada dunia kerja atau dunia industri, dimana lulusan SMK adalah sumberdaya manusia yang dipersiapkan secara khusus untuk siap terjun di dunia kerja/industri dan dunia usaha (Ardali, 2020). Lulusan SMK yang tidak mempunyai kualitas atau *skill* yang mumpuni dimungkinkan akan menambah daftar pengangguran di Indonesia.

Motivasi penting bagi seorang siswa karena motivasi belajar mampu untuk menggerakkan, mengatur, memperbaiki, memberi semangat dan menciptakan perilaku sesuai dengan nilai dan norma kehidupan yang diajarkan atau ditanamkan oleh guru dan orangtua kepada siswa (Giawa *et al.*, 2020). Siswa yang motivasi belajarnya tinggi cenderung serius dalam belajar tanpa adanya paksaan dan lebih tanggung jawab serta lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas akademiknya (Fitrianto & Maisaroh, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Subakti & Prasetya (2020), menjelaskan motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya kedisiplinan, yang akhirnya berdampak terhadap prestasi belajarnya. Menurut Indriani (2016), dalam penelitiannya mengemukakan siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung sulit untuk fokus dan disiplin dalam mengikuti belajar disekolah sehingga potensi akademik dalam dirinya kurang untuk bisa dioptimalkan.

Kedisiplinan adalah perilaku yang wajib dimiliki oleh seorang siswa baik dirumah ataupun disekolah. Disiplin diri adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan secara berulang dan bekesinambungan serta konsisten sehingga menjadi sebuah keunggulan bagi diri sendiri (Sunarsih *et al.*, 2021). Keunggulan inilah yang menjadikan sebuah kelebihan yang dapat digunakan untuk meraih cita-cita atau tujuan yang diharapkan di masa depan (Sudirman, 2023). Disiplin diri juga secara tidak langsung akan membantu seorang siswa

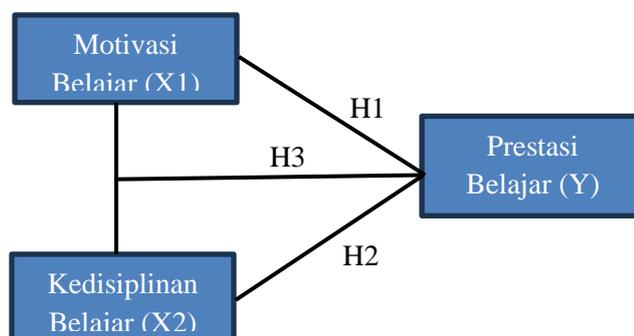
untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya sehingga siswa akan mendapatkan perasaan puas setelah apa yang dilakukannya selain itu, kedisiplinan juga dapat mendidik siswa untuk bersikap dan berpikir secara teratur (Retno Isnawati *et al.*, 2024). Menurut Febriani *et al.*, (2015) Disiplin tidak hanya digunakan untuk menegakkan aturan dan perintah saja, namun juga untuk mendukung proses pembelajaran siswa di sekolah.

Proses pembelajaran tidak lepas dengan yang namanya prestasi belajar, karena prestasi belajar merupakan salah satu instrument untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah pada periode tertentu dengan melihat tiga aspek penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik (Gusmawati *et al.*, 2020; Syafi'i *et al.*, 2018). Prestasi belajar dikatakan baik apabila siswa telah mengerti atau memahami dan menerapkan pembelajaran yang diperoleh dan telah dilakukan penilaian atau evaluasi oleh seorang guru. Prestasi belajar diukur dengan menggunakan instrument-instrumen penilaian yang telah dirancang secara detail dan relevan oleh seorang guru. Penilaian prestasi belajar biasa ditulis dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat deskriptif yang menggambarkan pencapaian siswa pada kurun waktu tertentu (Sudirman, 2023).

Berdasarkan pada beberapa temuan yang didapat maka masih diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif TKJ. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi sebuah bukti empiris bagi guru, orang tua, dan *stakeholder* dalam mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam aktivitas pembelajaran di sekolah, kemudian dapat memberikan andil terhadap pengembangan teori pendidikan pada jenjang sekolah menengah khususnya SMK.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun pada bulan April 2025. Variabel bebas terdiri dari motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan (X_2), kemudian variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Rancangan penelitian dapat dilihat pada **gambar 1**.



Gambar 1. Rancangan Penelitian
Sumber: (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Berdasarkan dengan rancangan penelitian pada gambar 1, adapun hipotesisnya adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan TKJ di SMKN 1 Geger pada mata Pelajaran produktif
- H₂ : Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa jurusan TKJ di SMKN 1 Geger pada mata Pelajaran produktif
- H₃ : Motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK jurusan TKJ di SMKN 1 Geger pada mata pelajaran produktif

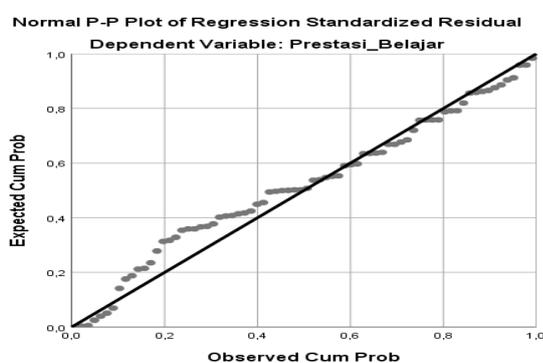
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan *Explanatory Survey*. *Explanatory Survey* adalah penelitian yang menganalisa dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel menggunakan hipotesis untuk menguji suatu teori (Sari *et al.*, 2022). Sampel yang digunakan sejumlah 74 siswa atau seluruh populasi siswa kelas XI jurusan TKJ. Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel disebut dengan teknik sampel jenuh. Penggunaan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 dan termasuk kedalam kategori sampel kecil (Tefa *et al.*, 2019).

Teknik pengumpulan data pada motivasi belajar (X₁) dan kedisiplinan (X₂) menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data melalui pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dengan cara responden menanggapi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pengumpulan data pada variabel bebas yaitu prestasi belajar (Y) menggunakan nilai rapor siswa yang didapatkan dari walikelas. Data yang telah diperoleh dilakukan analisis menggunakan SPSS versi 25, analisis yang digunakan yaitu pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas menggunakan gambar *Normal propability Plot* dan *Kolmogorov Smirnov Test*, uji heteroskedastisitas melalui gambar *Scatter plot*, dan uji multikolinieritas menggunakan hasil perhitungan menggunakan regresi di SPSS. Uji asumsi klasik dilakukan karena menjadi syarat awal sebelum dilakukan uji lanjutan. Uji lanjutan yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji R square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Normal P-P Plot Regression
(Sumber: Output SPSS, 2025)

Berdasarkan **Gambar 2**, sebaran data pada penelitian ini diduga tidak terdistribusi secara normal karena tanda titik-titik berwarna hitam tidak mengikuti garis diagonal hitam. Menurut (Putri, 2024), data dikatakan tidak terdistribusi secara normal apabila sebaran data berupa titik-titik hitam yang dihasilkan tidak mengikuti garis linier pada gambar. Uji statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pendekatan *Monte Carlo* dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan ketidaknormalan data penelitian. Pendekatan *Monte Carlo* digunakan karena dapat mensimulasikan 10.000 kali, sehingga akurasi peramalannya sangat baik dengan nilai kesalahan 10% (Anastasia & Subhan, 2022).

Tabel 1. Hasil uji Normalitas

N		
Normal Parameter	Mean	,0000000
	Standar Deviasi	8,43866284
Monte Carlo Sig (2-tailed)	Sig.	,203

Sumber: Output SPSS, 2025

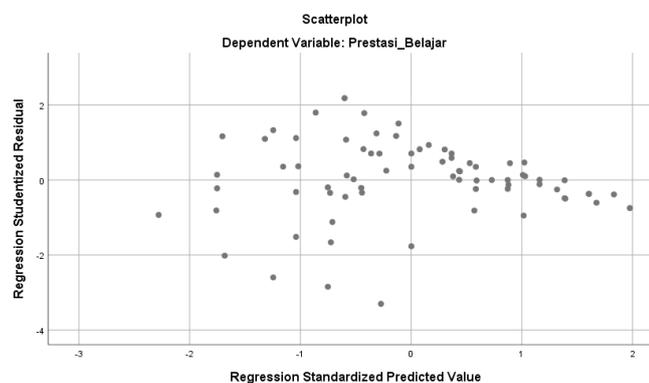
Berdasarkan **tabel 1**, nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* sebesar $0,203 > 0,05$. Dasar pengambilan keputusan pada uji Normalitas menggunakan pendekatan *Monte Carlo* apabila nilai *Monte Carlo* lebih dari 0,05, dapat disimpulkan sebaran data sudah terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi belajar (X1)	,641	1,561
Kedisiplinan belajar (X2)	,641	1,561

(Sumber: Output SPSS, 2025)

Berdasarkan **Tabel 2**, nilai *Tolerance* X_1 dan X_2 sebesar 0,641, kemudian untuk nilai VIF X_1 dan X_2 masing-masing sebesar 1,561. Tidak terdapat gejala multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* $> 0,05$ dan nilai VIF tidak lebih dari 10 (Denada & Fitrayati, 2022). Kesimpulan pada uji multikolinieritas pada data penelitian ini adalah data tidak mengalami gejala multikolinieritas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas “Scatterplot” (Sumber: Output SPSS, 2025)

Berdasarkan **gambar 3**, menunjukkan sebaran data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan dengan sebaran data menyebar secara merata ditunjukkan dengan titik-titik hitam berada di bawah angka 0 dan di atas angka 0 serta titik-titik hitam tidak membentuk pola khusus. Menurut Ghozali (2016), pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dilihat dari grafik *Scatterplot* adalah titik-titik tersebar secara merata dan tidak membentuk pola-pola tertentu atau jelas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1	(Constant)	1,263	5,141
	Motivasi	1,038	,212
	Kesidiplinan	1,982	,270

Berdasarkan **Tabel 3**, pada kolom *Unstandardized B*, persamaan regresi adalah sebagai berikut: $Y = 1,263 + 1,038X_1 + 1,982 X_2$. Kesimpulan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut: (a) Nilai konstanta sebesar 1,263 mempunyai arti apabila kedua variabel bebas pada penelitian ini tidak ada atau bernilai 0 maka prestasi belajar akan konstan dengan nilai 1,263; (b) Motivasi belajar menunjukkan hubungan positif terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,038. Apabila motivasi belajar ditambah 1% maka tingkat prestasi belajar akan naik sebesar 1,038%, jika variabel lainnya tetap; dan (c) Kedisiplinan menunjukkan hubungan positif terhadap prestasi belajar dengan koefisien regresi sebesar 1,982. Apabila kedisiplinan ditambah 1% maka prestasi belajar akan naik sebesar 1,982%, jika variabel lainnya tetap.

Tabel 4. Hasil Uji t

<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	,246	,807
	Motivasi	4,894	,000
	Kesidiplinan	7,352	,000

(Sumber: Output SPSS, 2025)

Berdasarkan **tabel 4**, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel motivasi belajar (4,894 > 1,994) dan kedisiplinan (7,352 > 1,994) lebih besar dari t_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan hasil uji t parsial adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *probability sig* < 0,05 maka hasil penelitian variabel motivasi dan kedisiplinan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Nilai signifikansi pada masing-masing variabel independent (0,000 < 0,05) menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 5. Hasil uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	13840,581	2	6920,291	94,518	,000 ^b
	Residual	5198,405	71	73,217		
	Total	19038,986	73			

(Sumber: Output SPSS, 2025)

Berdasarkan **tabel 5**, menunjukkan motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan (X_2) siswa jurusan TKJ terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran produktif berpengaruh secara simultan yang ditunjukkan nilai F_{hitung} 94,518 dan sig $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah semakin meningkatnya motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama maka, akan semakin meningkat pula prestasi belajarnya.

Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Tabel 6. Hasil uji Determinasi (*R Square*)

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	,853 ^a	,727	,719

(Sumber: Output SPSS, 2025)

Tabel Model Summary **Tabel 6**, menyatakan bahwa nilai korelasi (R) variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 0,853. Nilai *R square* sebesar 0,727 atau 72,7% yang artinya variabel motivasi belajar dan kedisiplinan pada penelitian ini mempengaruhi variabel prestasi belajar sebesar 72,7%, sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan di penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa jurusan TKJ SMKN 1 Geger pada mata Pelajaran produktif. Hasil Analisa menunjukkan pada variabel motivasi belajar terdapat pengaruh nyata terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai $t_{hit} >$ dari t_{tab} ($4,894 > 1,994$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Menurut (Magfirah et al., 2024) menjelaskan faktor internal yang paling berperan besar adalah minat, kemudian untuk faktor eksternal adalah pergaulan teman sebaya, dan orang tua. Minat dapat memunculkan hubungan emosional siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dan memunculkan motivasi siswa untuk meningkatkan usaha dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga cenderung siswa mendapatkan kepuasan dengan apa yang telah mereka dapat.

Faktor eksternal yang pertama yaitu pergaulan teman sebaya, kecenderungan seorang siswa akan mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok atau teman disekitarnya, jika siswa tersebut bergaul dengan kelompok teman yang memiliki motivasi belajar kuat maka secara tidak langsung akan memunculkan dorongan untuk siswa tersebut untuk bersaing sehingga siswa tersebut akan lebih meningkatkan usaha belajarnya sedangkan

siswa yang dalam kesehariannya bergaul dengan teman atau kelompok yang kurang memiliki motivasi belajar akan memberikan dampak kurang baik karena secara tidak langsung siswa tersebut pikirannya akan teralihkan membuat kurang fokus belajar dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar yang berujung pada rendahnya prestasi belajar di sekolah (Magfirah *et al.*, 2024). Faktor eksternal selanjutnya adalah orang tua, peran orang tua sangat sentral bagi seorang anak, bagi anak yang memiliki motivasi belajar rendah orang tua dituntut untuk dapat mengidentifikasi penyebab rendahnya motivasi belajar dan memberikan dorongan serta dukungan secara emosional sehingga motivasi belajar anak dapat tumbuh dan meningkat. Sedangkan siswa yang sudah memiliki motivasi belajar tinggi peran orang tua akan menjadi sebuah tambahan dorongan siswa untuk lebih berkembang dan menjadikan orang tua sebagai sosok yang menginspirasi bagi mereka untuk meraih tujuan akademiknya (Magfirah *et al.*, 2024).

Kedisiplinan sangat dekat hubungannya dengan ketertiban dan ketaatan terhadap sebuah aturan yang sudah ditetapkan di lingkungan dan wajib untuk di hormati serta di ikuti. Bentuk disiplin dalam lingkungan keseharian siswa merupakan penerapan dari pembinaan moral baik di sekolah dan di rumah (Cahyono, 2015). Kedisiplinan pada konteks pendidikan merujuk pada aktivitas yang membentuk siswa dan guru untuk mematuhi aturan di sekolah. Konsep disiplin bagi siswa adalah bagaimana seorang siswa tersebut mampu mengendalikan dirinya dan menerapkan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah secara konsisten. Kedisiplinan seorang siswa tidak muncul secara instan namun melalui proses panjang dimulai dari usia dini hingga saat ini, melalui didikan orang tua dan pengaruh lingkungan sehingga muncul kesadaran diri dari siswa (Irwani, 2020). Pada hasil Analisa variabel kedisiplinan (X_2) memberikan pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($7,352 > 1,9$) dan sig ($0,000 < 0,05$). Menurut Handayani & Subakti (2020) disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan dan tingkat korelasinya mencapai 76%.

Kedisiplinan siswa di sekolah mampu mempengaruhi prestasi belajar karena seperti: datang sekolah tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan rumah dari guru tepat waktu, dan mampu mengatur waktu belajar di rumah dengan baik termasuk kedalam aspek penilaian yang dilakukan oleh guru (Wildan *et al.*, 2023). Menurut Irwani (2020), prestasi belajar seorang siswa tidak hanya ditentukan pada aspek akademiknya saja akan tetapi, disiplin belajar juga menentukan prestasi dan tujuan yang diinginkan siswa, belajar disiplin mampu menghindarkan siswa dari penyebab munculnya rasa malas.

Motivasi belajar dan kedisiplinan merupakan aspek internal yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran karena kedua memberikan kontribusi kuat terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan kedisiplinan memberikan korelasi yang kuat sebesar 72,7% terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar akan memunculkan kesadaran tentang rasa tanggung jawab, dan kedisiplinan untuk pentingnya belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, sedangkan kedisiplinan akan membentuk seorang siswa menjadi sadar terhadap aturan yang berlaku baik di lingkungan khususnya di sekolah sehingga memberikan dampak terhadap prestasi belajarnya. Motivasi dan kedisiplinan menjadi hal yang sangat berharga bagi siswa karena dapat berpengaruh pada aktivitas belajar di sekolah yang bermuara pada prestasi belajarnya (Leluni *et al.*, 2021; Megawati &

Kadarisman, 2021). Menurut Pratiwi, (2020) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh secara langsung faktor internal seperti motivasi dan disiplin terhadap hasil belajar. Senada dengan hal tersebut Denada & Fitrayati (2022) menjelaskan disiplin dan motivasi yang baik pada siswa jenjang SMA memiliki pengaruh positif dan dampak signifikan terhadap hasil belajar pada matapelajaran ekonomi. Selanjutnya penelitian dari Kristiani & Pahlevi (2021), yang dilakukan pada siswa jenjang SMK menjelaskan bahwa motivasi dan disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 54,2% dan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan referensi dari penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan motivasi dan kedisiplinan merupakan faktor penting dan berkontribusi terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada jenjang sekolah menengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar dan kekuatan korelasi sebesar 72,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan merupakan faktor penting dan berkontribusi terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada jenjang sekolah menengah.

SARAN

Penelitian ini dilandasi motivasi belajar dan kedisiplinan merupakan unsur penting dalam proses belajar bagi siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi guru khususnya guru matapelajaran produktif TKJ dalam merancang kegiatan pembelajaran di sekolah yang lebih bervariasi dan menarik sehingga dapat memicu tumbuhnya motivasi belajar dan kedisiplinan di sekolah. Terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan berkaitan tentang motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar di antaranya seperti: (1) bagi guru: penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui pengembangan berbagai macam strategi pembelajaran siswa di sekolah; (2) bagi sekolah: dapat digunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran terhadap siswa sehingga motivasi belajar dan kedisiplinan siswa dapat dijaga bahkan ditingkatkan, dan; (3) bagi peneliti: penting dilakukan penelitian lanjutan terkait hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar faktor motivasi belajar dan kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, V., & Subhan, M. (2022). Simulasi Monte Carlo dan Penerapannya dalam Menentukan Probabilitas Pergerakan Saham Indeks LQ-45. *Journal of Mathematics UNP*, 7(4), 1. <https://doi.org/10.24036/unpjomath.v7i4.13769>
- Ardali, A. (2020). Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan SMK. *Jurnal MADINASIKA (Manajemen Pendidikan Dan Keguruan)*, 2(1), 20–29.

Diakses pada tanggal 23 Mei 2025, dari <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>

Ashad, H. K. P., Sudarmo, A. P., & Mudzakir, A. K. (2024). Analysis Of Adolescent Fish Consumption Levels At Vocational High School Level In Mejayan District, Madiun Regency. *Jurnal Perikanan Unram*, 14(3), 1733–1744. <https://doi.org/10.29303/jp.v14i3.1064>

Cahyono, C. (2015). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMK Pasundan 1 Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 169–180. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.23>

Denada, R. N., & Fitriyati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 122–134. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1760>

Febriani, L., Lestari, S., & Purwanti. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 4(8), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i8.1115>

Fitrianto, M. A., & Maisaroh, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4539–4550. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8895>

Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327–332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>

Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i1.773>

Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>

Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>

Irwani, T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Banda Aceh. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171–179. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i2.317>

- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027>
- Leluni, E. S., Rahimah, N., & Asy'ari. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Materi Menerapkan Logika Dan Algoritma Komputer. *Prosiding Seminar Nasional MIPATI*, 1(1), 113–120. Diakses pada tanggal 18 Mei 2025, dari <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/mipati/article/view/1553>
- Magfirah, N. R., Yurfiah, & Syamsurijal. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *PROSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasa*, 2(3), 923–932. <https://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.5536>
- Megawati, E., & Kadarisman, S. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh Jurusan Tata Boga SMK ICB Cinta Wisata. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik (SoBAT) Ke-3*, 82–93. <https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.8>
- Putri, W. A. (2024). Analisis Regresi Robust M Estimator Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Lama Studi Mahasiswa S1 Statistika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat. *RAGAM: Journal of Statistics & Its Application*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.20527/ragam.v3i1.12798>
- Retno Isnawati, Bayu Purbha Sakti, & Sri Suwartini. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Towangsan Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 01–11. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i5.476>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sobari, M., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). Keterlibatan Industri Dalam Pengembangan Kurikulum Pada Tingkat SMK. *Jurnal Education And Development*, 11(3), 230–238. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4771>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>
- Sudirman. (2023). Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Barat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(3), 652–656. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.551>

- Sunarsih, S., Zain, D., & Sulaiman, S. (2021). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Eksos*, 17(1), 29–48. <https://doi.org/10.31573/eksos.v17i1.270>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Tefa, S., Idayani, D., & Astindari, T. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pemberian Tugas Kelompok dan Tugas Individu Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri 6 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. *EDUSAINTEK : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v6i1.12>
- Wildan, M., Agustono, & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Taruna: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 757–764. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1505>